

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF VOTERS BEHAVIOUR IN ELECTION MAYOR AND DEPUTY MAYOR BANDAR LAMPUNG 2015 (Studies in Kampung Baru Subdistirct, Bandar Lampung)

By

NOVELLA PUTRIASAFA

In the Election of Mayor and Deputy Mayor of Bandar Lampung 2015, there was three pairs of candidates : Muhammad Yunus-Ahmad Muslimin, Herman HN-Yusuf Kohar and Thobroni Harun-Komarunizar. The candidates are trying to gain the support of voters to win the seat of Mayor and Deputy Mayor of Bandar Lampung. However, in every election, of course there are the behaviors of voters in determining their choice. Voter behavior is closely related to how people behave and interact in an election, especially in relation to interest and their political preferences against a political party or candidate to be chosen.

Voter behavior is a person's behavior to make his/her choice. The behavior of voters according to the experts is divided into three approaches : sociological approaches, psychological approach and rational approach.

The purpose of this study was to determine the voters behavior in Kampung Baru Subdistrict of Election Mayor and Deputy Mayor Bandar Lampung 2015. This study uses descriptive quantitative data collection tools such as questionnaires with 96 samples of voters.

The results of this study indicate that rational approach highest percentage of 61%, while the sociological and psychological approach are lower , respectively - amounted to 38.7 % and 42.3 % . These results show that voters prefer rational approach that includes peronal gain factor, giving money or goods, following the choices of the others, intimidation of other people and opinions in selecting candidates who had a case.

Keywords : voting behavior, voter behavior approachs, mayor election

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PERILAKU PEMILIH DALAM PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA BANDAR LAMPUNG 2015 (Studi Kasus Kelurahan Kampung Baru, Bandar Lampung)

Oleh

NOVELLA PUTRIASAFA

Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2015 lalu, terdapat tiga pasang calon, yaitu Muhammad Yunus-Ahmad Muslimin, Herman HN-Yusuf Kohar dan Thobroni Harun-Komarunizar. Para calon terus berusaha mendapatkan dukungan dari masyarakat untuk dapat memenangkan kursi Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung. Akan tetapi, dalam setiap pemilihan, tentu ada saja perilaku pemilih calon dalam menentukan pilihannya.

Perilaku pemilih erat kaitannya dengan bagaimana individu berperilaku dan berinteraksi dalam sebuah pemilihan umum, terutama terkait dengan ketertarikan dan pilihan politik mereka terhadap suatu partai politik atau kandidat yang akan dipilihnya.

Perilaku pemilih adalah perilaku seseorang dalam menentukan pilihannya. Perilaku pemilih menurut para ahli terbagi ke dalam tiga pendekatan, yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat karakteristik perilaku pemilih di Kelurahan Kampung Baru dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data deskriptif kuantitatif seperti kuesioner dengan 96 sampel pemilih.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan rasional dengan persentase tertinggi yaitu 61%, sedangkan pendekatan sosiologis dan psikologis yang lebih rendah yaitu sebesar 38,7% dan 42,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilih lebih memilih pendekatan rasional yang mencakup faktor keuntungan pribadi,

pemberian uang atau barang, mengikuti pilihan orang lain, intimidasi dari orang lain dan pendapat dalam memilih calon yang pernah tersandung kasus.

Kata kunci : perilaku memilih, pendekatan perilaku pemilih, pemilihan Walikota